

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang dipilih oleh peneliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berbentuk deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan isi pengetahuan yang ada, dalam hal ini pengelolaan kelas berbasis pendidikan inklusif di SD Katolik ST Yusuf Jember. Hal ini sesuai dengan pandangan Moeloeng bahwa penelitian deskriptif adalah “laporan penelitian yang memuat kutipan-kutipan data yang memberikan wawasan tentang penyajian laporan”.<sup>40</sup>

Menurut Meleong, “metode kualitatif” adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari kepala sekolah, tenaga kependidikan dan guru kelas lembaga SDK ST Yusuf Jember yang direduksi oleh peneliti lain sekaligus menarik kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti.

---

<sup>40</sup> Lexy.J.Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992), 6

<sup>41</sup> *Ibid.*, 3

## B. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-Tahap penelitian yang akan dilakukan untuk penulisan skripsi sebagai berikut:

### 1. BAB I Pendahuluan

Memaparkan latar belakang sebagai bahan awal kajian, rumusan masalah serta batasannya, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, tujuan dan manfaat penelitian, landasan teori dan sistematika penulisan.

### 2. BAB II Kajian Pustaka

Mendeskripsikan teori dan definisi sebagai landasan pemikiran dalam melakukan penelitian sebagai data lapangan untuk relevansi teori dan realitas sosial.

### 3. BAB III Metodologi Penelitian

Secara terperinci menguraikan jenis penelitian, tahap penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

### 4. BAB IV Analisis Hasil dan Pembahasan

Membuat analisis dari data hasil penelitian yang telah terkumpul, untuk menjabarkan rumusan masalah, menemukan solusi serta menyelaraskan dengan penelitian yang telah dilakukan sebagai bentuk pembahasan inti.

## 5. BAB V Penutup

Akhir dari pembahasan mencakup kesimpulan dan inti dari pembahasan secara singkat padat dan jelas berdasarkan data-data beserta analisis yang telah diuraikan dari awal sampai akhir.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, namun setelah diperjelas fokus penelitiannya, kemungkinan pengembangan instrumen penelitian berlangsung sederhana, yaitu melengkapi materi dan membandingkan informasi yang diperoleh melalui observasi, Dokumentasi dan wawancara.<sup>42</sup>

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Key Instrumen*; Peneliti sendiri adalah instrumen utama penelitian.
2. Instrumen lainnya adalah:
  - a. Kisi-Kisi Wawancara
  - b. Alat perekam wawancara
  - c. Alat pengambilan gambar/foto.

### D. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jadi menurut Lutfand sumber informasi utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan

---

<sup>42</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), 400

perbuatan, selebihnya adalah informasi tambahan, seperti dokumen, dll.<sup>43</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Sumber data adalah objek penelitian yang terkait dengan data tersebut. dapat berupa benda bergerak, orang, tempat, dll. data utama diperoleh melalui metode dan teknik pengumpulan dari sumber pertama Informasi yang diperoleh berupa wawancara dan observasi di Sekolah Dasar Katolik Santo Yusuf Jember.

- a. Kepala sekolah SDK Santo Yusuf jember untuk mendapatkan data bagaimana peran seorang Leader.
- b. Guru SDK Santo Yusuf Jember untuk mendapatkan data bagaimana proses kegiatan belajar mengajar yang ada di SDK Santo Yusuf Jember.
- c. Staff Tata Usaha SDK Santo Yusuf jember untuk mendapatkan dataa bagaimana penataan kelas yang ada di lembaga tersebut.
- d. Siswa SDK Santo Yusuf Jember untuk mendapatkan data bagaimana kebersamaan antar agama yang ada di lembaga tersebut.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung langsung dari data lapangan seperti dokumen dll. untuk mendapatkan bacaan Informasi sekunder dari sumber no Ini biasanya

---

<sup>43</sup> Lexy.J.Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992), 163

berupa data dokumenter dan catatan resmi. Dokumen ini dapat berupa buku, jurnal, atau artikel ilmiah dapat melengkapi data penelitian.

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang sudah ada, diantaranya: Dokumentasi peran kepala sekolah sebagai leader di SDK Santo Yusuf Jember.

- a. Visi misi SDK Santo Yusuf Jember.
- b. Struktur organisasi SDK Santo Yusuf Jember.
- c. Keadaan guru di SDK Santo Yusuf Jember.
- d. Keadaan siswa di SDK Santo Yusuf Jember.
- e. Keadaan kelas SDK Santo Yusuf Jember.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Mengungkapkan informasi tentang kepemimpinan kepala sekolah diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru di SDK Santo Yusuf Jember Metode dan alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan Observasi, dokumentasi, wawancara.

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah metode yang dilakukan dalam dialog langsung antara pewawancara untuk mendapatkan informasi atau Informasi yang dibutuhkan. Metode wawancara digunakan Mengumpulkan informasi tentang kegiatan pengelolaan kepala sekolah SDK Santo Yusuf Jember. Survei dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan yang

bersangkutan, yaitu kepala sekolah dari informan guru dan staf lainnya untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh.

## 2. Observasi

Pengamatan merupakan sumber daya yang terbatas, yaitu memperhatikan sesuatu dengan mata. Dalam arti psikologis, observasi juga disebut observasi, melibatkan fungsi konsentrasi. Dekati tujuan dengan semua indra Anda.<sup>44</sup>

Metode observasi yang digunakan penulis untuk observasi langsung langsung dengan situasi dan kondisi SDK Santo Yusuf Jember. Periksa peran direktur dan guru menggunakan dokumen dan dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap peran tersebut Kepala sekolah tentang kinerja guru di sekolah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar atau elektronik. Data dikumpulkan dalam bentuk dokumen berupa profil sekolah, Status guru dan siswa, informasi Sarpra, alumni dan dokumen kegiatan sekolah lain yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Analisis Data

Ketika pengumpulan data selesai, data selesai. Data yang terkumpul harus diolah dan dianalisis. Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta :Rineka Cipta, 2013., 199

secara sistematis informasi dan catatan yang diperoleh dari hasil wawancara ruang lingkup dan dokumentasi dengan mengatur informasi ke dalam kategori, menggambarkan dalam unit, mengatur sketsa dalam pola, Pilih apa yang penting dan apa yang ingin Anda pelajari dan buat kesimpulan sehingga mudah bagi Anda dan orang lain untuk memahaminya.

Pengolahan data berlangsung sebelum data yang terkumpul dianalisis Penulis menerima melalui reduksi data (data reduction), penyajian data (presentasi data) dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data berarti meringkas, memilih titik fokus, memfokuskan tentang hal-hal penting. Dengan demikian, data yang dikurangi diperhitungkan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penelitian Jika perlu, lakukan pengumpulan dan pencarian data tambahan.<sup>45</sup>

#### 2. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi data, maka dilakukan tahap penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, informasi ini dapat disajikan dalam bentuk Tabel, diagram, kartu flip, simbol dan sejenisnya. Menyajikan informasi Kemudian data disusun dan ditata dalam model relasional mudah dimengerti.<sup>46</sup>

#### 3. Kesimpulan

---

<sup>45</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2010), 338

<sup>46</sup> *Ibid.*, 341

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah ekstraksi atau Kesimpulan Kesimpulan dari Miles dan Huberman dan Kesimpulan pertama yang masih tentatif adalah berubah jika tidak ditemukan bukti kuat pada tahap awal, hal ini didukung berdasarkan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika Kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah pengamatan baru tidak pernah ada sebelumnya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Verifikasi kebenaran informasi harus dilakukan sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan terbukti secara ilmiah. Pengecekan kebenaran bahan merupakan langkah untuk mengurangi kesalahan yang terjadi dalam proses perolehan bahan penelitian, yang tentunya akan mempengaruhi hasil akhir penelitian.

Untuk membuktikan kebenaran informasi yang diperoleh, peneliti melakukan pengecekan kembali data dalam tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap pengisian informasi yang belum lengkap.

Dari ketiga tahapan tersebut, pengecekan kebenaran data paling banyak dilakukan pada data filtering. Oleh karena itu, jika ada data yang tidak relevan dan tidak mencukupi, dilakukan penyaringan data kembali di lapangan data tersebut memiliki tingkat validitas yang tinggi.



Moleong menyatakan, "Selama penyelidikan, perlu untuk memverifikasi kebenaran informasi tersebut,"<sup>47</sup> Sementara itu, untuk mendapatkan kebenaran hasil, perlu dilakukan studi reliabilitasnya melalui metode sebagai berikut:

1. Pengamatan tetap (permanent observation), yaitu pengamatan terus-menerus terhadap objek penelitian untuk lebih memahami gejala berbagai aktivitas yang terjadi pada objek penelitian secara lebih akurat.
2. Triangulasi mengacu pada verifikasi keabsahan data, yang menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data, yaitu "membandingkan dan memeriksa derajat reliabilitas data yang diperoleh dengan cara yang berbeda dengan menggunakan metode kualitatif".<sup>48</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini observasi tentang Manajemen Kelas Berbasis Pendidikan Inklusif di SDK ST Yusuf Jember yang diwawancarai beberapa informan digunakan sebagai pembanding.

---

<sup>47</sup> Lexy.J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992), 172

<sup>48</sup> *Ibid.*, 330